

ABSTRAK

PERAN LITERASI DIGITAL DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIK ASI EKSKLUSIF PADA IBU USIA 20-35 TAHUN DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MARISA

Oleh : Sartika Ilham

Litarasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan penggna dalam memanfaatkan media digital. Perilaku pemberian ASI eksklusif merupakan pengetahuan, persepsi dan sikap serta tindakan nyata dari ibu dan lingkungannya terhadap ASI eksklusif. Dalam mengatasi hambatan dengan cara mencari solusi yang terbaik agar tetap dapat memberikan ASI sampai dengan 6 bulan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan peran literasi digital sebagai sumber informasi kesehatan dan dukungan keluarga terhadap keberhasilan praktik ASI Eksklusif.

Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan studi epidemiologi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi yang berusia ≥ 6 Bulan - 2 Tahun dengan rentan usia ibu 20-35 Tahun. Tehnik sampling yang digunakan adalah tehnik kuota sampling. Pengumpulan data berupa kuesioner online berupa link google form.

Dari total 130 jumlah responden, 91 responden berhasil memberikan ASI Eksklusif sedangkan 37 responden lainnya tidak dapat memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Hasil uji menunjukkan ($p = 0.646$) bahwa literasi digital tidak memiliki peran signifikan terhadap keberhasilan praktik ASI Eksklusif. Sedangkan hasil uji analisis *Chi-square* pada dukungan keluarga menunjukkan nilai ($p = 0.088$) bahwa dukungan keluarga juga tidak memiliki peran yang signifikan terhadap keberhasilan praktik ASI Eksklusif. Diperlukan faktor-faktor pendukung lainnya yang juga harus mengambil peran sehingga ada tindakan nyata dari ibu untuk memberikan ASI eksklusif.

Kata Kunci : Peran Literasi Digital, Dukungan Keluarga, Praktik ASI Eksklusif.

ABSTRACT

Digital literacy is the knowledge and skills of users in utilizing digital media. Exclusive breastfeeding behavior is the knowledge, perception and attitude as well as real actions of mothers and their environment towards exclusive breastfeeding. In overcoming obstacles by finding the best solution so that they can continue to provide breast milk for up to 6 months. The study aims to determine the relationship between the role of digital literacy as a source of health information and family support for the success of Exclusive Breastfeeding practices.

This research design uses a quantitative method with a cross-sectional epidemiological study approach. The population in this study were all mothers who had babies aged ≥ 6 Months - 2 Years with a maternal age range of 20-35 Years. The sampling technique used was a quota sampling technique. Data collection was in the form of an online questionnaire in the form of a google form link.

Of the total 130 respondents, 91 respondents succeeded in providing exclusive breastfeeding while 37 other respondents were unable to provide exclusive breastfeeding to their babies. The test results showed ($p = 0.646$) that digital literacy did not have a significant role in the success of exclusive breastfeeding practices. While the results of the Chi-square analysis test on family support showed a value ($p = 0.088$) that family support also did not have a significant role in the success of exclusive breastfeeding practices. Other supporting factors are needed that must also play a role so that there is real action from the mother to provide exclusive breastfeeding.

Keywords: Role of Digital Literacy, Family Support, Exclusive Breastfeeding Practices.